



BIRD DAILY

Rabu, 21 Desember 2016



IHSG

5,162.47

-29.43 (-0.56%)

MNC36

288.67

-1.71 (-0.59%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12.80
Value	9.21
Market Cap.	5,606
Average PE	15.6
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,388
	-28 (0.20%)
IHSG Daily Range	5,123 - 5,207
USD/IDR Daily Range	13,335-13,525

GLOBAL MARKET (20/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,883.06	+91.56	+0.56
NASDAQ	5,843.94	+26.50	+0.49
NIKKEI	19,494.53	+102.93	+0.53
HSEI	21,729.06	-103.62	-0.47
STI	1,634.52	+0.22	+0.01

COMMODITIES PRICE (20/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	10,925	+45.00	+0.41
Batubara US/ton	82.80	+0.80	+0.98
Emas US/oz	1,132.15	-7.19	-0.63
Nikel US/ton	10,925	+45.00	+0.41
Timah US/ton	20,920	-280.00	-1.32
Copper US/ pound	2.50	-0.0015	-0.06
CPO RM/ Mton	3,093	-49.00	-1.56

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (20 Desember 2016) ditutup melemah 29.43 poin atau -0.56% ke level 5,162.47. Pelemahan IHSG disebabkan sentimen negatif dari ketidakpastian global, terkait kebijakan ekonomi dan moneter Amerika Serikat serta perubahan kebijakan ekonomi Cina.

TODAY RECOMMENDATION

Optimisme atas Presiden baru terpilih Donald Trump yang akan melakukan pemotongan pajak, deregulasi dan peningkatan anggaran untuk infrastruktur kembali menjadi katalis DJIA menguat +91.56 poin (+0.56%) sehingga sejak terpilih 8 November 2016 DJIA sudah naik 9% di tengah sepihnya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.1 miliar saham (setara rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.5 miliar saham).

Dari dalam negeri, akibat transaksi *crossing* pertama kalinya terjadinya *net buy* asing di hari ke-2 di minggu ke-17 sehingga *net sell* mencapai Rp -25.58 triliun membuat *net buy* asing menjadi -64.11% dari level tertingginya menjadi Rp 14.32 triliun.

Kombinasi jatuhnya EIDO -1.65%, Gold -0.63%, Tin -1.32% dan CPO -1.56% di tengah kenaikan DJIA +0.56%, Oil +0.21% dan Coal +3.61% (*Newcastle*) menjadi faktor IHSG diperkirakan akan berlanjut turun di hari Rabu. Saham berbasis Coal bisa kembali menjadi fokus pembelian seiring naiknya harga coal.

PT Global Mediacom (BMTR) di tahun 2017 menargetkan pendapatan Media Nusantara Citra (MNCN) tumbuh hingga 10% seiring pulihnya perekonomian Indonesia membuat perusahaan membelanjakan dana untuk iklan. MNCN juga ditargetkan menghasilkan arus kas bebas mencapai US\$150 juta pada 2017.

BUY: ADRO, CPIN, WSBP

BOW: BBNI, ASII, JPFA, SMGR, PTPP, BBTN, TLKM, GGRM, INCO, SRIL, PTBA, TINS, CPIN, BBRI, WSKT, AKRA, ICBP, UNTR, BSDE, CTRA

MARKET MOVERS (21/12)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,438 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 83 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu menguat 91 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan menyediakan pinjaman bagi anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) yang akan diteruskan ke anak usaha PT WTR yakni PT Trans Jabar Tol (TJT) sebesar Rp65 miliar. Pinjaman tersebut berbunga 9.5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian utang. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Nilai transaksi ini adalah 0.64% dari ekuitas perseroan per 30 Juni 2016 dan sebesar 1.15% dari ekuitas WTR per Juni 2016. Perseroan memiliki 99,9% saham WTR sementara WTR memiliki 81,64% saham TJT.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perusahaan konsorsium yang dipimpin oleh perseroan meraih pinjaman sindikasi mencapai Rp4.3 triliun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk merealisasikan rencana proyek pembangunan jalan tol Ruas Serpong-Balaraja sepanjang 30 km.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan telah menandatangani *Facility Agreement* atas fasilitas pinjaman sebesar US\$750 juta pada 16 Desember 2016 lalu atau setara dengan Rp1 triliun. Pinjaman tersebut memiliki tenor 3 dan 5 tahun dengan konsorsium yang terdiri dari 9 bank global. Pencairan fasilitas pinjaman atau *drawdown* direncanakan dilakukan pada pekan ini. Pinjaman tersebut dengan persyaratan *clean basis* atau tanpa jaminan dan akan digunakan antara lain untuk ekspansi bisnis.

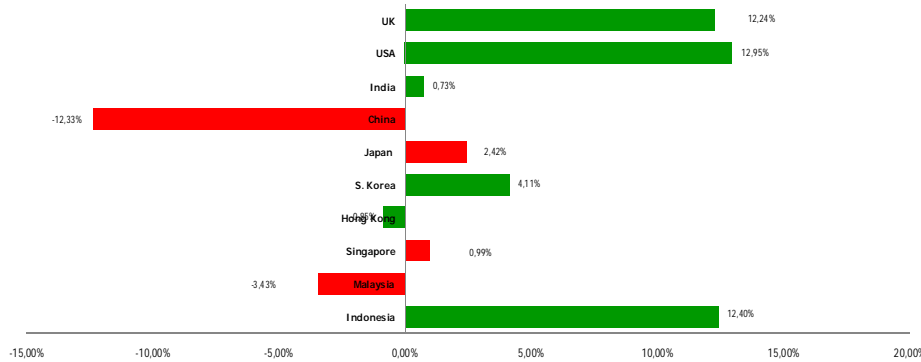
PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan berencana melakukan pemecahan nilai saham atau *stock split* dan juga penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *rights issue*. *Stock split* dengan perbandingan 1:4 dimana terdapat perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham sehingga estimasi jumlah saham yang akan diterbitkan dalam *rights issue* sebanyak 7.3 miliar saham dengan nominal Rp25. RUPS akan digelar pada 27 Januari 2017 mendatang untuk memperoleh persetujuan para pemegang saham untuk rencana tersebut. Dana hasil *rights issue* ini nantinya akan digunakan untuk pengembangan usaha perseroan sehingga dapat meningkatkan kemampuan perseroan ke depan. Bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD maka akan terkena dilusi maksimum 13.05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan menargetkan penjualan produk obat biologi tembus Rp1 triliun per molekul dengan beroperasinya anak usaha PT Kalbio Global Medika yang khusus memproduksi bahan baku dan produk jadi obat biologi. Dalam 10 tahun ke depan Kalbio akan mengembangkan 10 molekul dengan kebutuhan investasi Rp2 triliun. Kalbio ditargetkan mengantongi sertifikat cara pembuatan obat yang baik (CBOP) dari BPOM pada awal tahun depan, dan beroperasi secara komersil pada 2018. Produk pertama yang akan dikembangkan pada 2017 adalah erythropoietin atau pemicu sel darah merah yang biasanya dibutuhkan oleh pasien anemia. Setelah itu disusul produk GCSF atau sel pembentuk sel darah putih.

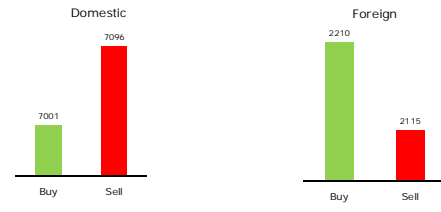
PT Tunas Alfin Tbk (TALF). Perseroan membeli aset tetap berupa tanah dan bangunan dan aset bergerak berupa mesin pada 19 Desember 2016 dengan nilai transaksi penjualan mencapai Rp55 miliar. Pembelian tersebut dilakukan dari PT Karya Indah Bersama. Perseroan dan Karya Indah Bersama tidak memiliki hubungan afiliasi. Tunas Alfin memakai sumber pendanaan yang berasal dari kas internal dan pinjaman untuk melakukan pembelian aset ini. Dengan transaksi ini, perseroan dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan usaha dibidang perdagangan keagenan, angkutan pembangunan, industri dan percetakan. Hal tersebut dikarekarena aset yang dibeli merupakan aset yang berhubungan langsung dengan bidang usaha perseroan.

PT Kino Indonesia Tbk. (KINO). Perseroan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp80 miliar pada 2017 atau susut sekitar 68% dibanding alokasi tahun ini, sekitar Rp 250 miliar. Lebih kecilnya alokasi tahun depan karena utilisasi mesin masih belum penuh. Sehingga belum ada investasi lagi untuk mesin dan fasilitas produksi. Disisi lain, sebagian investasi untuk keperluan operasional perseroan juga sudah dilakukan sepanjang tahun ini. Sementara, rata-rata utilisasi lini produksi perseroan saat ini sekitar 60%. Pendanaan perseroan akan diambil dari dana kas internal perseroan. Perseroan berencana menambah varian produk dan perusahaan pasar ekspor. Varian produk baru perseroan tahun depan beragam, mulai dari produk kategori personal care hingga farmasi. Dalam kategori perawatan tubuh, mereka akan membuat varian produk *Ellips Cuticle Serum*, *Ellips Dry Shampoo*, *Sleek Baby Diaper Cream*, *Foamy Body Wash*, dan *Resik V Whitening Series*. Kemudian pada kategori farmasi, perseroan berencana memproduksi jamu untuk asam urat dan kolesterol. Perseroan akan merealisasikannya pada Mei 2017.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



20/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 95.6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 14,226.3

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Flash Services PMI
- Japan : Monetary Policy Statement

Monday
19
December

- Japan : BOJ Press Conference
- China : CB Leading Index m/m

Tuesday
20
December

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Existing Home Sales
- England : Public Sector Net Borrowing

Wednesday
21
December

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Personal Spending m/m

Thursday
22
December

- USA : New Home Sales
- England : Current Account
- England : Final GDP q/q

Friday
23
December

CORPORATE ACTION

- BATA : Cash Dividend Dist Date
- BKSJ : Public Expose Going
- BOGA : IPO Start Trading
- BPII : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Rec Date
- JSMD : Public Expose Going

- BMTR : Public Expose
- IGAR : RUPS Going
- KRAS : Public Expose Going
- MITI : RUPS Going
- SQBB : Public Expose Going
- SQBI : RUPS Going

- BBRI : RUPS Going
- BTEL : Public Expose
- ENRG : Public Expose
- HITS : Public Expose Going
- SCPI : Public Expose Going
- STIP : Public Expose Going

- BBCA : Cash Dividend Dist Date
- BLTA : Public Expose Going
- MDRN : Public Expose Going
- SCMA : Cash Dividend Dist Date
- SRTG : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Dist Date

- AKKU : Public Expose Going
- AKSI : Public Expose Going
- BCIC : RUPS Going
- BNII : RUPS Going
- CKRA : Public Expose Going
- INRU : Public Expose
- NIRO : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,592	12.4	BJBR	2,257	24.5	BOGA	61	34.9	CAANI	-160	-10.0
SMRU	1,224	9.6	KPIG	666	7.2	BIPI	18	33.3	BCIP	-17	-10.0
ARTI	795	6.2	SMRU	434	4.7	ASRM	580	24.2	MLIA	-65	-9.8
BIPI	663	5.2	ANTM	381	4.1	MKNT	104	23.3	BIMA	-19	-9.8
BJBR	651	5.1	TLKM	359	3.9	PDES	58	20.3	KBLV	-270	-9.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3170	30	3110	3200	BUY	MYRX	176	-3	169	187	BOW
JPFA	1580	-50	1485	1725	BOW	PTPP	3680	-160	3505	4015	BOW
SMGR	8925	-175	8675	9350	BOW	PWON	550	-15	528	588	BOW
TPIA	20475	50	20150	20750	BUY	WIKA	2410	-30	2335	2515	BOW
WTON	855	0	840	870	BOW	WSKT	2430	-10	2375	2495	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1090	-35	1108	1108	BOW	PTBA	12100	-200	11563	12838	BOW
LINK	4800	-100	4625	5075	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3400	0	3400	3400	BOW	GGRM	92975	29075	77013	79863	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8175	-150	7763	8738	BOW
EXCL	2350	20	2295	2385	BUY	INDF	7625	-75	7400	7925	BOW
ISAT	6200	150	5525	6725	BUY	ULTJ	4590	0	4590	4590	BOW
JSMR	4330	-100	4185	4575	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2640	-50	2560	2770	BOW	BBCA	14775	50	14375	15125	BUY
TLKM	3730	-70	3630	3900	BOW	BBNI	5400	-25	5188	5638	BOW
TOWR	3700	100	3650	3650	BUY	BBRI	11150	-100	10975	11425	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1655	-25	1623	1713	BOW
BHIT	137	-2	134	143	BOW	BDMN	3380	-10	3310	3460	BOW
BMTR	600	5	575	620	BUY	BJBR	3010	-30	2125	3925	BOW
MNCN	1775	-5	1703	1853	BOW	BNII	342	-8	328	364	BOW
BABP	68	-1	66	72	BOW	BSIM	860	-10	858	873	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW	NISP	2200	340	2030	2030	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	735	5	710	755	BUY
KPIG	1490	-75	1393	1663	BOW						
MSKY	1020	-5	978	1068	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.